

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan perbankan di Indonesia, system perbankan syariah telah dijadikan sebagai suatu alternative system perbankan di Indonesia dan system tersebut telah menjadi daya tarik tersendiri dikalangan praktisi perbankan dan kalangan bisnis. Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya berdiriatas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah¹.

Perbankan syariah salah satu lembaga keuangan yang memiliki pengaruh besar dalam roda perekonomian masyarakat. Bank adalah sebuah lembaga bagi masyarakat untuk menyimpan uang dan juga dapat menjadi tempat peminjaman uang disaat masyarakat yang membutuhkan. Seiring dengan berjalannya waktu, bank telah menjadi sebuah kebutuhan hidup manusia².

Beberapa lembaga keuangan mulai banyak bermunculan, khususnya lembaga keuangan bank yang menggunakan system perbankan syariah yang salah satunya adalah BNI Syariah. Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan system perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adalah transparan dan masalahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat

¹AndriSoemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009, hal. 61

²Nurul Ichsan Hasan, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Referensi, 2014, hal. 100

terhadap system perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu. BNI Syariah lahir untuk memperkenalkan dan memberikan produk-produk perbankan yang berlandaskan syariah dengan skala yang lebih besar dibandingkan bank-bank yang berdirinya setelahnya, salah satunya adalah produk pembiayaan³.

Menurut Muhammad pembiayaan atau *financing*, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan⁴.

Pembiayaan pada BNI Syariah dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu, pembiayaan konsumtif dan pembiayaan produktif. Pembiayaan Produktif dalam arti luas yaitu untuk meningkatkan usaha, baik usaha produksi, perdagangan maupun investasi. Sedangkan pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan⁵.

³ [online] Tersedia : www.bnisyariah.co.id [19 Maret 2016]

⁴ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani, 2012, hal. 17

⁵ *Ibid*, hal. 25

Pembiayaan konsumtif dan produktif yang ada pada BNI Syariah ada beberapa jenis yaitu, pembiayaan Otomotif, pembiayaan KPR Griya, pembiayaan haji, pembiayaan kepemilikan emas, pembiayaan jaminan cash, pembiayaan multijasa, pembiayaan multiguna, yang termasuk pembiayaan konsumtif. Sedangkan pembiayaan produktif yaitu, wirausaha, vales, dealer iB Hasanah, tunas usaha, usaha kecil⁶.

Meningkatnya permintaan masyarakat terhadap Pembiayaan Otomotif yaitu Kredit Kendaraan Bermotor untuk bank BNI Syariah lebih dikenal dengan Pembiayaan Oto iB. Diperlukan kehati-hatian dari pihak perbankan dalam penyaluran pembiayaan tersebut yang sangat signifikan berpotensi menimbulkan berbagai risiko bagi bank.

Bank Indonesia menyebutkan mudahnya masyarakat mendapatkan kendaraan bermotor dengan cara cicilan sebagai salah satu alasan dibalik keluarnya Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 14/10/DPNP Tanggal 15 Maret 2012 perihal penerapan manajemen risiko pada bank yang melakukan kredit/pembiayaan kendaraan bermotor yang mulai berlaku pada tanggal 1 April 2013 sebagaimana diubah menjadi Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) Nomor 15/40/DKMP pada tanggal 24 September 2013.

Hal tersebut juga diperkuat dengan pernyataan Kepala Biro Stabilitas Sistem Keuangan Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan,

⁶ Via, Customer Service BNI Syariah Cabang Palembang, wawancara Pribadi, [Palembang 07 sept 2015]

FilianingsihHendarta, dalamdiskusidenganwartawan, di Kantor Bank Indonesia, Jakarta, Selasa (20/3/2012) bahwa⁷:

“Mudahnyamasyarakatmendapatkanpembiyaankendaraanbermotormemic ukonsumsi pembiayaan yang berlebihan. Faktorini juga yang menyebabkanmeluapnyakemacetan. Selainitukondisi yang terjadiadalahmasyarakatdenganmudahnyamembeli motor denganuangmuka yang rendah. Tetapiternyatamerekasulituntukmembayarcicilansetiapbulanmengingatkon disikeuangannya yang tidakcukup”. (Kompas, 20 Maret 2012)

Umumnya pada Pembiayaan Oto iB, pihak bank hanyaakanmemberikanpembiyaansekitar 70% - 80% darihargakendaraan, dan menjadihutangbaginasabah yang harusdicicilpembayarannyadengandisertai margin. Sisanya 20% - 30% berasaldariuangnasabah yang akandianggapsebagaiuangmuka oleh bank.⁸

PenulisberkonsentrasiterhadappengembalianpembiyaandenganMetodeMargin*Sliding* danMetode Margin*Flutter*hadapkreditkepemilikankendaraanbermotor. Hal iniuntukmengetahuibagaimanaselisihantaraMetode Margin *Sliding* danMetode Margin *Flat*. Dan untukmengetahuimetodepengangsuranmanakah yang lebih efektifdan menguntungkanbagipihak bank. Penulistertarik pada produkpembiyaandenganakadmurabahah yang ada di BNI Syariah Cabang Palembang,

sehinggapenulismengambiljudultentang**PengembalianPembiyaandenganMenggunakanMetode Margin *Sliding*dan Metode Margin *Flat*Pada**

⁷ Dita, Amalia Sumadi.2014.*PenerapanRegulasi Bank Indonesia UntukPembiayaanKendaraanBermotor Pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang* :TugasAkhirTidakDiterbitkan.

⁸*PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang* : Tugas Akhir Tidak Diterbitkan

Kredit Kendaraan Bermotor di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana tingkat pengembalian dengan menggunakan metode margin *sliding* dan margin flat pada kredit kendaraan bermotor di PT. Bank BNI syariah kantor cabang Palembang ?
2. Bagaimanaselesihdalam pengembalian pembiayaan menggunakan metode margin *sliding* dan metode margin *flat* pada kredit kendaraan bermotor di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang?
3. Bagaimanaperbandingan tingkat pengembalian pembiayaan antara metode margin *sliding* dan metode margin *flat* pada kredit kendaraan bermotor di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui tingkat pengembalian pembiayaan dengan menggunakan metode margin *sliding* dan metode margin

flat pada kredit kepemilikan kendaraan bermotor di PT. Bank

BNISyariah Kantor Cabang Palembang.

2. Mengetahui bagaimana selisih dalam pengembalian pembiayaan dengan menggunakan metode margin *sliding* dan metode margin *flat* pada kredit kepemilikan kendaraan bermotor di PT. Bank BNISyariah Kantor Cabang Palembang.
3. Mengetahui metode pengangsuran manakah yang lebih efektif digunakan dan metode pengangsuran manakah yang lebih menguntungkan bagi pihak bank itu sendiri.

D. Kegunaan Penelitian

Secara Teoritis

Penelitian ini bertitik tolak dengan meragukan suatu teori tertentu atau yang disebut dengan penelitian verifikatif.

Secara Praktis

Penelitian juga berguna untuk memecahkan permasalahan praktis.

1. Bagi Kalangan Akademik

Menambah pengetahuan mengenai pengembalian pembiayaan dengan menggunakan metode margin *sliding* dan metode margin *flat* pada kredit kepemilikan kendaraan bermotor di PT. Bank BNISyariah Kantor Cabang Palembang.
2. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi dan pengetahuan mengenai apakah terjadi selisih dalam pengembalian pembiayaan menggunakan metode margin *sliding* dan metode margin *flat* pada kredit kendaraan bermotor di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.

E. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bagian ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan peneliti, kegunaan peneliti, dan sistematika penulisan.

Bab II Gambaran umum dan penulisan bagian

Bab ini memuat landasan teori

Bab III

Bab ini membahas tentang metode penelitian

Bab IV

Bab ini memuat mengenai pembahasan

Bab V

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran

